

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan perekonomian yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu disertai dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka kebutuhan layanan barang oleh masyarakat mengalami peningkatan pula, sehingga hal ini menimbulkan peluang yang cukup besar bagi perusahaan makanan dan minuman dalam mengembangkan usahanya guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Suatu perusahaan harus memiliki banyak dana (modal) untuk mengacu pertumbuhan perusahaan baik itu dengan cara meningkatkan penjualan, kualitas produk maupun daya saing. Kebutuhan modal ini dapat dipenuhi dari modal internal dan eksternal. Karena keterbatasan modal internal maka perusahaan dapat mencari alternatif tambahan dana eksternal yaitu dengan mencari pinjaman dan penerbitan surat berharga dengan cara go publik ke pasar modal (Muhfiatun, 2014:2).

Setiap perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dalam persaingan. Pengelolaan sumber daya perusahaan yang harus dilakukan dengan baik akan memberikan keuntungan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sumber daya perusahaan yang harus dikelola dengan baik terutama adalah sumber modalnya. Sumber modal tersebut ada yang berasal dari dalam perusahaan maupun

dari luar perusahaan. Jika dilihat dari asalnya, sumber modal terdiri dari sumber intern (internal resources) dan sumber modal eksternal (eksternal resources). Modal yang dihasilkan dari dalam perusahaan sebagai sumber intern dapat berupa laba ditahan dan akumulasi penyusutan, sedangkan sumber eksternal dijelaskan sebagai sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dana yang diperoleh dari kreditor dan pemegang saham. Para pemegang saham dan kreditor seringkali tertarik melihat besarnya *financial leverage* suatu perusahaan dalam tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan. (Riyanto dalam Ritonga, Kertahadi, dan Rahayu, 2014:2).

Penggunaan dana yang memiliki beban finansial yang tetap disebut dengan istilah *financial leverage*. Meskipun *financial leverage* menyebabkan timbulnya beban tetap, akan tetapi hal ini bisa diterima apabila *return on assets*, *net profit margin* dan *return on equity* lebih besar dari bunga hutang tersebut. Sehingga dengan penggunaan *financial leverage*, maka akan dapat meningkatkan keuntungan bagi pemilik saham biasa (EPS). Sebaliknya, penambahan *financial leverage* akan memberikan efek finansial yang merugikan terhadap *earning per share* (EPS) apabila *return on assets*, *net profit margin* dan *return on equity* lebih kecil daripada tingkat bunga. Jadi ada keterkaitan erat antara *financial leverage*, *return on assets*, *net profit margin*, *return on equity* dan *earning per share* dalam pengambilan keputusan pendanaan (Muhfiatun, 2014:2-3).

Selama ini banyak hal yang muncul di bursa efek yang mencerminkan belum menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi sahamnya tanpa dilakukan analisis terlebih dahulu. Masih banyak investor yang menggunakan perkiraan semata dalam melakukan investasi. Cara demikian, jelas berisiko dan cenderung tidak menguntungkan, karena perlu dipikirkan risiko dalam memilih saham yang ditawarkan. Jika ingin melakukan investasi di pasar modal maka dana yang dikehendaki, kita investasikan dan harus ada tujuan investasi yang jelas, target yang akan dicapai dan wahana dalam pasar modal. Dalam *financial leverage* penggunaan sumber dana tetap yang memiliki beban tetap seperti hutang jangka panjang dan modal saham dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Intani dan Oswari, 2009:2).

Alasan memilih perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan leverage dalam kegiatan operasionalnya. Peran penting perusahaan makanan dan minuman ini dapat dilihat dari keberadaannya sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia selain sandang. Perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman akan dicari dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan primer dan mengurangi barang sekunder.

Penggunaan *Financial Leverage* akan mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). ROE adalah rasio laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap modal, dengan tujuan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi yang ditanamkan para pemegang saham. Sehingga jelas bahwa ROE menyangkut kepentingan para pemegang saham yang dapat dipengaruhi oleh penggunaan *Financial Leverage* (Aulia, Meiliana Stevani, 2013:2).

Leverage Keuangan merujuk pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap yaitu utang dan saham sedangkan resiko keuangan adalah tambahan resiko bagi pemegang saham biasa akibat penggunaan leverage keuangan. Secara konseptual, perusahaan membebankan seluruh resiko yang melekat pada operasinya berupa resiko bisnis, yang didefinisikan sebagai ketidakpastian pada proyeksi ROE untuk masa mendatang. Dengan menggunakan hutang dan saham preferen (leverage keuangan), perusahaan membebankan seluruh resiko bisnis kepada pemegang saham biasa (Houston dan Brigham, 2006:17).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah apakah *financial leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *earning per share* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas serta untuk fokus terhadap permasalahan yang ada maka penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan memiliki tiga tahun laporan keuangan tahunan per 31 Desember karena dalam penelitian ini menggunakan tiga laporan keuangan tahunan dalam menghitung *financial leverage* dan profitabilitas terhadap *earning per share*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui *financial leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *earning per share* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Bagi Penulis, untuk menambah khasanah pengetahuan tentang pengaruh financial leverage dimana penggunaan dana dalam operasi pada suatu perusahaan dapat menimbulkan biaya tetap berupa bunga, maka untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat manajemen penggunaan dana operasi tersebut dan profitabilitas terhadap *earning per share*.